BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan analisis data pada pemaparan dalam bab sebelumnya tentang implementasi kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam memilih metode pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Mengkendek kelas VII C, maka penulis dapat menguraikan metode mengajar yang telah diterapkan pada saat pembelajaran ialah diskusi, cerita, tanya jawab, penugasan, pemberian materi dengan menggunakan aplikasi video, film pendek, cerita Alkitab bergambar, dan sebagainya sekaitan dengan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian metode tersebut efektif untuk digunakan karena peserta didik tertarik pada pembelajaran. Media yang digunakan pada saat pembelajaran daring yaitu menggunakan aplikasi seperti *Whatsapp*, *Messenger* dan *Youtube*. Dalam menerapkan kreativitas pada penggunaan metode pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Mengkendek dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sebelum mengajar yakni mempersiapkan materi, power point, perangkat pembelajaran dan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring.
2. Menentukan metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran.
3. Tahapan penerapan. Saat mengajar metode yang digunakan ialah diskusi kelompok, ceramah/cerita, Tanya jawab, penugasan, pemberian materi

dengan menggunakan aplikasi video, film pendek, cerita Alkitab bergambar, dan sebagainya sekaitan dengan materi pembelajaran.

4. Tahapan evaluasi yaitu mengecek apakah metode digunakan sudah tepat berdasarkan hambatan yang terjadi.
5. Tahapan perbaikan yaitu mengubah metode yang kurang tepat.

Berdasarkan Hasil penelitian di lapangan tentang kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam memilih metode pembelajaran daring pada masa Covid-19 di SMP Negeri 3 Mengkendek menunjukkan bahwa penerapan kreativitas mengajar bidang studi pendidikan agama Kristen dalam memilih metode pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Mengkendek cukup membuat peserta didik mengalami perkembangan pengetahuan dan sikap serta tertarik pada pembelajaran.

B. Saran

1. Institus Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Lembaga Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja khususnya program studi pendidikan agama Kristen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan agama Kristen, hendaknya meningkatkan program pelatihan dan pengajaran dengan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi kepada mahasiswa sebelum melaksanakan PPL agar ketika mahasiswa menjadi seorang guru dapat dijadikan bekal menjadi seorang guru yang mampu menghadapi situasi yang berubah dalam proses pendidikan.

2. Guru

Hendaknya guru kreatif dalam menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran daring pada situasi yang kedepannya akan mengalami perubahan di setiap waktu agar siswa termotivasi.